

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, peringkat obligasi, dan *debt to equity ratio* terhadap *yield to maturity* obligasi perusahaan non keuangan. Objek penelitian ini adalah obligasi perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode dari 2013-2015. Peneliti menggunakan 22 perusahaan sebagai sampel dari penelitian sehingga didapat 66 data. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam penelitian ini, *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *yield to maturity* obligasi. Hal ini dimungkinkan karena . Hal ini dimungkinkan karena inkompetensi dari komisaris independen serta kurang aktifnya komite audit dalam mengadakan dan menghadiri rapat dalam periode yang diteliti.
2. Dalam penelitian ini, peringkat obligasi berpengaruh negatif terhadap *yield to maturity*. Penelitian ini konsisten dengan teori yang menjelaskan bahwa peringkat obligasi dan *yield* berbanding terbalik sehingga jika peringkat obligasi meningkat, maka *yield* yang ditawarkan akan turun. Dapat disimpulkan bahwa obligasi yang memiliki peringkat tinggi akan

memberikan risiko gagal bayar yang lebih kecil sehingga berdampak pada penurunan *yield* obligasi.

3. Dalam penelitian ini, *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *yield to maturity*. Penelitian ini konsisten dengan teori yang menjelaskan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio*, maka semakin besar risiko yang dihadapi sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* yang tinggi mengindikasikan risiko *default* yang tinggi pula di masa yang akan datang sehingga berdampak pada meningkatnya *yield to maturity* obligasi.

## **B. Implikasi**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang ada sebagai berikut:

1. Dalam berinvestasi obligasi, para investor diharapkan lebih memahami tentang berbagai macam aspek, baik itu mikro maupun makro yang dapat mempengaruhi return obligasi. Sesuai dengan hasil penelitian, peringkat obligasi dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *yield to maturity* obligasi. Hal ini menandakan bahwa informasi peringkat obligasi dan *debt to equity ratio* bermanfaat untuk investor dalam menentukan obligasi yang akan dibeli. Semakin besar rasio DER, maka semakin tinggi risiko gagal bayar yang dihadapi oleh perusahaan. Semakin tinggi risiko gagal bayar, maka semakin rendah peringkat obligasi. Rasio DER yang tinggi serta peringkat obligasi yang rendah menawarkan *yield* yang tinggi bagi investor. Bagi para investor yang mengejar tingkat keuntungan, maka

sebaiknya berinvestasi pada obligasi dengan DER yang tinggi atau peringkat obligasi yang rendah, namun, sebaliknya, bagi para investor yang ingin merasa aman dalam berinvestasi, sebaiknya berinvestasi pada obligasi yang berperingkat tinggi atau rasio DER rendah.

2. *Good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *yield to maturity* obligasi, sehingga hal ini dapat menjadi informasi bagi perusahaan penerbit obligasi bahwa investor tidak menjadikan *good corporate governance* sebagai factor utama dalam menentukan obligasi. Namun, diharapkan bagi investor menjadikan *good corporate governance* sebagai bahan pertimbangan tambahan dalam berinvestasi obligasi.

Selain *good corporate governance*, peringkat obligasi, dan *debt to equity ratio* perusahaan, investor juga mempertimbangkan factor-faktor lain yang mempengaruhi *yield to maturity* obligasi, seperti tingkat inflasi, umur obligasi, pertumbuhan perusahaan, dan tingkat suku bunga. Dengan mengkombinasikan factor-faktor tersebut, investor dapat memperkecil risiko kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang.

### **C. Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada rentang waktu tiga tahun, yaitu periode 2013-2015
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang telah terbuka dan obligasi dengan kupon *fixed rate*.
3. Variabel bebas yang digunakan hanya menggunakan tiga variabel.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah rentang waktu yang digunakan sebagai sampel penelitian
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan sampel dengan perusahaan yang terbuka dan tertutup serta menggunakan obligasi dengan kupon *floating rate*
3. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel lebih banyak lagi, dari sisi makro maupun mikro perusahaan.